



Analisa Pendapatan Nasional Indonesia dari Tahun 2017 Sampai 2021

Analysis of Indonesia's National Income from 2017 to 2021

Muhammad Nur^{1*}, Abdul Latif²

muhammadnur099@gmail.com¹, abdullatif1003@gmail.com²

Pascasarjana Ekonomi Syariah, IAIN Sultan Amai Gorontalo¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo²

Diunggah: 28/08/2023, Direvisi: 09/05/2024, Diterima: 27/05/2024, Terbit: 30/05/2024

Abstract

National income is a basis that can be used to assess a country's economic level. The purpose of calculating national income is to obtain a complete picture of the economic level attained by a country. There are several methods of assessing a country's national income, namely the production approach, the income approach, and the expenditure approach. This study aims to determine the factors that affect the causes of the decline and increase in Indonesia's national income. This research uses descriptive analysis, using data from the Badan Pusat Statistik as secondary data. From the results of this study, it is known that the decline in Indonesia's National Income in 2020 was due to the COVID-19 Pandemic, which paralyzed almost all sectors of the economy, due to several policies that the government had to take to stop the spread of COVID-19. However, because of this, the Indonesian government is trying to improve the situation by launching several policies aimed at stabilizing the Indonesian economy again, one of which is implementing the new PEN (National Economic Recovery) program, financing businesses by providing support in the form of working capital, and making Himbara Bank a medium for storing and channeling funds. So in 2021 Indonesia's National Income has returned to improvement.

Keywords: national income, revenue, national, country, budget

Abstrak

Pendapatan nasional merupakan suatu dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat perekonomian satu negara. Adapun tujuan menghitung pendapatan nasional yaitu sebagai salah satu cara memperoleh gambaran lengkap terkait tingkat ekonomi yang telah diperoleh suatu Negara. Terdapat beberapa metode pendekatan dalam menilai pendapatan nasional suatu Negara, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya penurunan dan peningkatan pendapatan nasional Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan menggunakan data Badan Pusat Statistik sebagai data sekundernya. Dimana dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terjadinya penurunan Pendapatan Nasional Indonesia pada tahun 2020 dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, yang melumpuhkan hampir segala sektor perekonomian, karena adanya beberapa kebijakan yang harus di ambil pemerintah sebagai sebuah upaya menghentikan penyebaran Covid-19. Namun karena hal itu pemerintah Indonesia berupaya memperbaiki keadaan dengan mencanangkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk menstabilkan lagi perekonomian Indonesia salah satunya adalah melaksanakan program baru PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), membiayai usaha dengan memberikan dukungan dalam bentuk modal kerja, dan menjadikan bank Himbara sebagai media untuk menyimpan dan menyalurkan dana. Sehingga pada tahun 2021 Pendapatan Nasional Indonesia sudah kembali mengalami perbaikan.

Kata Kunci: pendapatan nasional, pendapatan, nasional, negara, anggaran

*Penulis Korespondensi: Muhammad Nur

PENDAHULUAN

Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh dengan melakukan kegiatan produktif, misalnya seorang petani padi akan memperoleh pendapatan dengan menjual gabah ataupun beras dan seorang pengusaha akan memperoleh pendapatan dengan menjual apa yang telah diproduksi. Pendapatan tidak hanya diperoleh oleh individu atau lembaga, tetapi juga oleh negara. Pendapatan negara berasal dari pajak, pajak daerah, dana hibah atau dana bantuan, dan lain-lain. Pendapatan yang diperoleh suatu negara secara umum disebut sebagai pendapatan nasional (Mulyasari, 2019).

Pada dasarnya pendapatan nasional tidak hanya dialokasikan pengeluarannya untuk kepentingan pemerintah dan beberapa instansi terkait semata, tetapi sebagian besar dari total pendapatan nasional juga salurkan untuk keperluan rakyat, baik itu sebagai pembangunan infrastruktur, perbaikan jalan, dan lain-lain. Dimana dalam pengaplikasian penggunaan dananya disalurkan melalui instansi pemerintahan yang memang memiliki tanggung jawab untuk hal tersebut, dana pengawasan pembangunan diawasi oleh pemerintah dan masyarakat itu sendiri.

Pendapatan Nasional menjadi sebuah dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk menghitung perekonomian suatu Negara, agar mendapatkan gambaran perekonomian baik berupa nilai perolehan yang telah dicapai maupun dari segi nilai pengeluaran yang dikeluarkan. Data pendapatan nasional yang telah tersedia memungkinkan digunakan untuk memprediksi perekonomian negara ke depan. Perkiraan ini dapat digunakan oleh para petinggi Negara sebagai pengambil keputusan atau orang yang ingin berbisnis untuk merencanakan kegiatan ekonomi di masa depan dan membuat rencana ekonomi untuk mencapai pembangunan di masa depan.

Dalam Menghitung pendapatan nasional, terdapat tiga metode perhitungan yang bisa dipergunakan dalam menghitungnya, yaitu metode produksi, metode pendapatan, dan metode pengeluaran. Metode perhitungan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan gambaran untuk mengetahui seberapa besar pendapatan nasional suatu Negara (Agung, 2020)

Metode produksi tersebut mencakup hasil sumber daya alam dan produk yang diproduksi serta diperoleh di negara tersebut, dan bisa juga diperoleh dari hasil berinvestasi pada produk negara lain yang berkontribusi pada pendapatan nasional. Ada beberapa sektor penggerak yang ekonomi yang berkontribusi didalamnya, sektor ini mencakup sektor pertanian, sektor perikanan, sektor peternakan, hasil bumi, sektor perdagangan, dll.

Metode pendapatan adalah hasil dari perolehan produksi, termasuk upah, sewa, modal, dan laba, dari negara-negara yang berpartisipasi dalam produksi barang dan jasa selama tahun tersebut. Sedangkan metode pengeluaran adalah besaran nilai yang dikeluarkan pemerintah dan kemudian diakumulasikan pada tahun berikutnya, meliputi sektor pengeluaran pemerintah, modal, ekspor dan impor. Ketiga metode penghitungan pendapatan di atas dapat digunakan sebagai metode untuk menghitung pendapatan Nasional, guna memperoleh cara untuk meningkatkan pendapatan nasional.

Mendalami pendapatan nasional bertujuan agar dapat menilai tingkat kemajuan dan pertumbuhan suatu negara, memahami nilai maksimum barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat dalam satu tahun, dan merumuskan konsep pembangunan jangka panjang. Keuntungan mempelajari pendapatan nasional adalah dapat memahami komposisi ekonomi suatu negara, sehingga dapat memperoleh informasi untuk membandingkan keadaan ekonomi antar daerah, antar provinsi, dan dapat juga digunakan membandingkan keadaan ekonomi satu negara dengan negara lain.

Pendapatan nasional Indonesia dari tahun 2017 yang terus mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut harus berhenti sesaat karena di tahun 2020 Pendapatan nasional Indonesia mengalami penurunan. Dan pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2021 barulah kembali mengalami peningkatan.

Pendapatan nasional Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021, mengalami fluktuasi naik dan turun. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan pendapatan nasional sebesar 8.2% dari tahun 2017, pada tahun 2019 mendapat kenaikan lagi sebesar 4.8% dari tahun 2018. Namun untuk tahun 2020 terjadi penurunan Pendapatan nasional Indonesia sebesar 0.2% dari tahun 2019. Dan pada tahun 2021

terdapat kenaikan yang cukup signifikan sebesar 10.6% jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2022)

Berdasarkan Uraian tersebut maka penulis ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan pendapatan nasional Indonesia di tahun 2020 dan penyebab terjadinya peningkatan pendapatan nasional Indonesia yang signifikan di tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan analisis deskriptif dengan menarasikan Pendapatan Nasional beserta analisa pendapatan nasional yang mengkonseptualisasikan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memahami pendapatan nasional. Data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana pada hakikatnya data sekunder merupakan data yang diperoleh ataupun dikumpulkan dari beberapa sumber yang telah ada sebelumnya untuk dijadikan bahan atau sumber penelitian. Data memungkinkan diperoleh dari beberapa sumber baik itu berita, jurnal, penelitian terdahulu, dan beberapa referensi lainnya yang diyakini cukup relevan dengan topik pembahasan, kajian dan permasalahan yang dibahas (Hasan, 2002:58). Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan kajian yang dilakukan secara kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan nasional merupakan sebuah instrumen yang dapat digunakan dalam menilai taraf kehidupan atau kemakmuran dalam Negara atau suatu bangsa. Secara kuantitatif, taraf hidup dan laju perekonomian suatu negara bisa dilihat dari rasio pendapatan nasional Negara tersebut terhadap jumlah penduduknya. Konsep ini pada umumnya dikenal sebagai pendapatan per kapita. Meskipun konsep dari pendapatan per kapita yaitu mengambil nilai tengah atau nilai rata-rata dari keseluruhan pendapatan nasional, sehingga tidak menunjukkan secara detail tingkat kemajuan semua orang. Namun memungkinkan untuk menjadi salah satu alat menilai dan mengukur secara garis besar tingkat kemajuan pendapatan nasional.

Lebih mendalam lagi, informasi mengenai susunan atau komposisi perekonomian suatu Negara dapat juga diperoleh dari menelaah pendapatan nasional Negara tersebut. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisa kontribusi berbagai sektor ekonomi dalam penyusunan pendapatan nasional.

Faktor yang berpengaruh dalam pendapatan nasional terdiri dari beberapa hal, adapun faktor – faktor tersebut yaitu :

1. Permintaan dan penawaran agregat

Permintaan agregat merupakan daftar semua hal yang dibutuhkan oleh sektor ekonomi baik itu barang ataupun jasa yang berada di tingkat nilai atau harga yang berbeda. Penawaran dan permintaan agregat juga menunjukkan adanya keterkaitan secara menyeluruh dari permintaan barang maupun permintaan jasa berdasarkan pada strata nilai atau harga.

2. Konsumsi dan Tabungan

Konsumsi merupakan sejumlah nilai yang dihabiskan sebagai pengeluaran suatu perekonomian, untuk mendapatkan barang dan jasa dalam setahun, sedangkan tabungan merupakan komponen dari pendapatan dimana peruntukannya tidak untuk konsumsi.

3. Investasi

Investasi merupakan keseluruhan pengeluaran anggaran yang dialokasikan demi menciptakan atau menambahkan modal maupun sumber daya baru. Dimana tujuan dari investasi yakni demi memperbaharui komponen dari modal yang mengalami perlambatan serta menambahkan nilai dari modal sebelumnya.

Tabel 1. Pendapatan Nasional di Indonesia tahun 2017 -2021
*Disajikan dalam Triliun

Tahun	Pendapatan Nasional Indonesia	Perubahan	Perubahan (%)
2017	10.042,3	-	-
2018	10.865,9	823,6	8,20%
2019	11.392,2	526,3	4,84%
2020	11.365,1	(27,1)	-0,24%
2021	12.570,8	1.205,7	10,61%

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (Data Diolah)

Tabel di atas memperlihatkan dengan jelas kita lihat fluktuasi pendapatan nasional Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan pendapatan nasional sebesar 8.2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 4.8% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan Pendapatan nasional Indonesia sebesar 0.2% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar 10.6% jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penyebab terjadinya penurunan pendapatan nasional pada tahun 2020 memang terjadi karena di sebabakan oleh beberapa faktor dan yang menjadi salah faktornya adalah karena adanya bencana pandemi virus yang menyerang bukan hanya di Indonesia namun mencakup hampir di seluruh dunia. Hal ini sesuai dengan pembahasan (Ginting,2020) dimana covid 19 memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berakibat terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia walaupun pada akhirnya terjadi pebaikan sehingga memberikan koreksi atas penurunan tersebut.

Segala bentuk perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat secara tidak langsung memberikan juga perubahan pada proses interaksi di pasar baik itu jual beli ataupun negosiasi. Beberapa industri berada dalam kondisi tidak stabil bahkan mengalami keterpurukan yang sangat parah, ada yang diuntungkan dari bencana tersebut, namun jika di telaah secara umum perekonomian Indonesia mengalami kontraksi yang mengerikan.

Sejak pandemi COVID-19 di beritakan secara resmi menyerang Indonesia pada Maret 2020, tidak ada yang bisa memperkirakan pandemi COVID-19 akan berlangsung selama berapa lama. Hal yang telah di ketahui bersama, bahwa terjadinya wabah pandemi Covid-19 memberikan pengaruh amat serius bagi banyak orang khususnya masyarakat Indonesia. Dampak yang diberikan tidak hanya pada sektor medis atau kesehatan yaitu menimbulkan krisis kesehatan terhadap masyarakat, tetapi berpengaruh pada sektor ekonomi yaitu perekonomian Indonesia mengalami sangat serius akibat wabah pademi Covid-19 ini.

Terjadinya kemunduran pertumbuhan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19, secara langsung juga telah menyebabkan terjadinya penurunan atas pendapatan nasional Indonesia. Oleh karena itu, jika di lihat dari segi pendapatan nasional, Indonesia memiliki level yang dapat di katakan termasuk kategori menengah ke bawah ketika di kaitkan dengan pendapatan negara. Menurunnya kemampuan daya beli masyarakat serta adanya wabah Covid-19 menyebabkan pembatasan produksi dan terjadi pula keterbatasan pasokan bahan baku impor, yang berdampak pada melambatnya kegiatan produksi turut serta menjadi hal menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan nasional. Selain itu, adanya penerapan kebijakan PSBB dan terjadi juga PHK dalam skala besar akibat kerugian perusahaan selama masa pandemic, menjadi beberapa faktor yang juga mempengaruhi terjadinya penurunan pendapatan nasional.

Pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia dan terkhusus terjadi juga di Indonesia, memberikan dampak yang begitu besar bagi sector kesehatan dan ekonomi di tahun 2020. Terjadinya hal ini karena Pembatasan Sosial Berskala atau biasa disebut PSBB, yang diberlakukan pemerintah di

berbagai wilayah Indonesia, tidak hanya itu bahkan pemerintah memberlakukan lockdown yang sangat berdampak pada perekonomian di tahun 2020. Bertujuan agar bisa memotong ataupun menghentikan rantai pertumbuhan Covid-19, kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah menyebabkan resesi hampir di seluruh wilayah di Indonesia karena mengakibatkan PHK (pemutusan hubungan kerja) oleh beberapa perusahaan karena tidak dapat membayar karyawannya sesuai dengan yang seharusnya. Selain itu, banyak perusahaan juga berada dalam kondisi akan mengalami kebangkrutan karena adanya penurunan penjualan dan produksi.

Gejolak ekonomi karena berkurangnya konsumsi akibat berkurangnya pendapatan masyarakat, yang berujung pada penurunan kemampuan beli masyarakat. Pandemi Covid-19 yang berlangsung, terkhusus di Indonesia, memberikan efek yang sangat besar terhadap pendapatan nasional Indonesia. Sehingga dalam hal ini pemerintah mengambil beberapa langkah kongkrit dalam menanggapi ketidakstabilan tersebut, langkah-langkah kongkrit yang dilakukan pemerintah Indonesia bertujuan untuk menstabilkan kembali pendapatan nasional Indonesia pasca terjadinya pandemi Covid-19. Adapun beberapa langkah yang di tempuh pemerintah yaitu:

1. Pemerintah Indonesia melakukan peningkatan sebagai upaya percepatan belanja agar dapat meredam gejolak perekonomian efek dari Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan masyarakat Indonesia merasakan krisis ekonomi dan krisis pangan serta memutus mata rantai penghasilan masyarakat, maka pergerakan awal yang dapat di tempuh pemerintah yaitu mempercepat pengeluaran dan mengelolah ulang anggaran belanja negara. Anggaran yang di distribusikan oleh pemerintah merupakan dana yang diperuntukkan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah, untuk mempercepat alokasi kas, mempercepat penyaluran bantuan sosial, serta mengarahkan subsidi ke berbagai daerah dan desa-desa di Indonesia. Maksud dan tujuan dari akselerasi ini, tidak lain agar masyarakat untuk dapat beradaptasi secara bertahap dengan kebiasaan baru, untuk dapat melakukan berbagai upaya untuk bertahan dari berbagai persoalan yang muncul pasca merebaknya pandemi Covid-19.

2. Pemerintah Indonesia mencanangkan kegiatan baru berupa Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

PEN adalah program pemerintah yang digagas oleh Presiden Joko Widodo dan diketuai oleh Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia. Tujuan program ini yaitu untuk menjaga, melindungi, dan meningkatkan perekonomian Indonesia, khususnya bagi para pelaku usaha yang beroperasi di masa pandemi pasca covid-19. Sebab yang menjadi salah satu tujuan dari program PEN yaitu mendukung UMKM Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19.

Untuk membantu pelaku UMKM Indonesia, pemerintah telah menetapkan Skema Bunga Ultra Mikro yang merupakan subsidi dengan tujuan untuk menyediakan kelonggaran bagi UMKM untuk melunasi cicilan dan bunga kredit. Dimana UMKM dapat memanfaatkan fasilitas untuk menunda melunasi cicilan yang dipinjam hingga masa waktu tertentu.

Pemerintah Indonesia juga melalui program PEN mendorong UMKM di Indonesia agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menjadikan e-commerce atau pun media lainnya sebagai sarana untuk memperkenalkan hasil produksi dari UMKM sehingga pangsa pasarnya tidak hanya terbatas pada pasar tradisional saja dan Pemerintah Indonesia juga mengharapkan agar hasil dari UMKM dapat di jadikan komoditi ekspor yang secara tidak langsung para pelaku UMKM diarahkan untuk menyentuh pasar ekspor.

3. Pemerintah Indonesia memenerikan dukungan pendanaan kepada korporasi berupa dukungan modal kerja

Upaya pemerintah untuk memberikan dukungan financial atau keuangan berupa sejumlah dana untuk dijadikan modal untuk dunia usaha merupakan bagian dari upaya membangkitkan perekonomian Indonesia melalui pinjaman modal kerja yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nasional.

4. Pemerintah Indonesia berkolaborasi dengan bank umum yang terhimpun dalam Himbara Indonesia sebagai sarana untuk menempatkan dana negara.

Bank mandiri, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BTN, bank – bank tersebut merupakan Himpunan bank milik Negara atau familiar dengan sebutan bank Himbara, dimana pemerintah Indonesia memercayakan penyaluran dana melalui Bank Umum Himbara bertujuan untuk mendukung perekonomian riil Indonesia dan memutar roda perekonomian Indonesia. Mengingat fasilitas dan aksesibilitas yang dimiliki oleh bank himbara.

Pada saat terjadinya Covid 19 terdapat juga 3 kondisi atau situasi yang di alami oleh Negara Indonesia yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia itu sendiri dan dari setiap kondisi tersebut memiliki masing-masing tujuan yang harus di capai. Pada kondisi awal dimana vaksin dari Covid 19 itu belum di temukan atau belum terkonfirmasi layak untuk di gunakan. Kondisi menengah dimana vaksin dari covid 19 sudah di temukan namun belum di distribusikan dan kondisi akhir merupakan saat vaksin telah di temukan dan telah didistribusikan.

Pada kondisi awal, dimana vaksin belum ditemukan sehingga pada kondisi ini tujuan nasional difokuskan untuk menopang perekonomian, dalam kondisi ini pemerintah Indonesia di dorong untuk mengambil beberapa kebijakan yang bisa diterapkan. Mengingat bahwa kebijakan yang di tetapkan ini bersifat kondisional sehingga, kebijakan yang diterapkan bersifat sementara dan akan berubah seiring berjalannya waktu. Atau dengan kata lain bahawa kebijakan yang diambil dalam hal ini adalah kebijakan jangka pendek yang konsisten dengan tujuannya untuk menopang perekonomian.

Salah satu kebijakan yang terapkan oleh pemerintah yaitu berfokus pada pembenahan dan pembinaan UMKM, ini menjadi salah satu perhatian pemerintah Indonesia. Karena industry UMKM merupakan salah satu industri yang menaungi sebagian besar pekerja di Indonesia yang secara tidak langsung menjadi salah satu industri penyerap tenaga kerja sehingga karena adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan transaksi pada UMKM menjadi menurun sehingga income dari pelaku UMKM juga ikut menurun.

Untuk menjawab berbagai macam tantang yang dihadapi oleh UMKM, pemerintah Indonesia berupaya sebaik mungkin untuk mengawal para pelakuk UMKM baik itu pemilik maupun pekerja yang terlibat langsung di dalamnya, untuk diberikan pelatihan dan terdapat juga pemberian bantuan berupa bantuan financial yang dirasa cukup efektif dan efisien untuk di terapkan oleh pemerintah Indonesia.

Pada kondisi menengah, dimana pada tahap ini vaksin sudah ditemukan namun belum terdistribusi secara keseluruhan, walaupun yang menemukan vaksin dari covid 19 ini bukan dari Negara Indonesia namun para tenaga kesehatan dan para ilmuwan Indonesia juga turut memberikan sumbangsi pemikiran dengan dilakukannya beberapa riset mengenai virus covid 19 ini. Dan pada kondisi ini tujuan nasional difokuskan untuk mulai membangun ekonomi Negara Indonesia itu sendiri, dalam hal ini ada berbagai macam kebijakan yang bisa diterapkan. Kebijakan yang terapkan dimaksudkan untuk memberikan stimulus dengan maksud agar terjadinya perubahan yang bersifat ekspansif pada perekonomian nasional.

Kondisi menengah ini juga merupakan masa transisi, dimana tahap ini sebenarnya merupakan masa yang kritis, karena masyarakat Indonesia harus bersiap untuk mengalami proses pembenahan yang diupayakan oleh pemerintah Indonesia agar tatanan sosial ekonomi dapat kembali ke keadaan yang normal. Pada kondisi ini, masyarakat Indonesia diharapkan sudah dapat lebih mandiri dan beradaptasi dengan keadaan. ini perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat kepada pemerintah, dan bantuan yang sebelumnya diberikan untuk pemenuhan kebutuhan jangka pendek masyarakat dapat dialihkan untuk lebih difokuskan digunakan sebagai pembenahan yang bersifat kepentingan jangka panjang. pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan ini agar dapat menciptakan pembenahan perekonomian yang lebih efektif lagi.

Pada kondisi terakhir, dimana pada tahap ini vaksin sudah ditemukan dan telah disalurkan secara menyeluruh, dan pada kondisi ini tujuan nasional adalah untuk mulai menumbuhkan perekonomian Indonesia, ada beberapa kebijakan yang dapat diterapkan. Dalam hal ini, kebijakan yang diambil oleh pemerintah lebih menitikberatkan pada tujuan yang akan memberikan dampak jangka

panjang. Perlu diketahui dalam kecepatan pemulihan ekonomi perubahannya tidak selalu konsisten dan berkesinambungan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Merujuk pada salah satu Negara besar di Asia yaitu Negara China, dimana negara China dalam hal pemulihan ekonomi tergolong dalam kategori cepat, tapi memiliki resiko yang besar. Mengapa demikian, karena pemulihan ekonomi di China terjadi dimana pemerintah Negara China menaikkan pengeluaran sebagai upaya mestimulasi perekonomian Negaranya, akan tetapi pengeluaran itu tidak maksimal dalam memberikan manfaat untuk jangka panjang.

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah seharusnya dapat mengurangi tendensi masyarakat untuk bergantung kepada bantuan pemerintah, sebab jika terjadi pada jangka panjang, maka ketergantungan atas bantuan pemerintah dapat berpotensi menjadi ancaman bagi Negara itu sendiri. Karena dana pemerintah terbatas, jadi alokasi anggaran perlu di kelolah sebaik mungkin, untuk lebih menitikberatkan pada hal-hal yang akan memberikan keuntungan jangka panjang.

Jika dilihat dari manfaat jangka panjang, melakukan Investasi pada infrastruktur padat karya pada hakikatnya akan memiliki banyak manfaat. Adapun beberapa manfaatnya yaitu lapangan kerja dapat tersedia sehingga para pekerja diusia produktif dapat terserap, sehingga dapat menjadi sarana penyedia sumber penerimaan jangka panjang untuk masyarakat. Manfaat lainnya yaitu infrastruktur yang dibangun memiliki nilai guna karena dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat dalam jangka panjang.

Jika pengembangan infrastruktur dilakukan pada sektor pariwisata, akan mampu meningkatkan minat wisatawan asing untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu opsi destinasi wisata. Mengingat pada saat terjadinya Covid-19, industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak. Sehingga menjadikannya mengalami kemunduran dan sebagaimana kita ketahui, hal itu berimbas pada terganggunya perekonomian pada sektor ini. Karena perusahaan ataupun UMKM yang bergerak dalam industri pariwisata seperti perhotelan, travel agent, UMKM yang berkontribusi langsung didalamnya, tidak beroperasi dengan maksimal karena berkurangnya wisatawan baik domestik maupun wisatawan asing. Hal ini relevan dengan hasil penelitian (purwahita 2021), dimana daerah Bali yang pada dasarnya sangat mengandalkan sektor pariwisata, ketika terjadinya wabah covid 19 penurunan yang sangat signifikan terjadi pada sektor pariwisatanya. Sehingga ketika dilakukan perbaikan pada sektor pariwisata roda perekonomian pada sektor pariwisata dapat dipulihkan ataupun lebih di tingkatkan lagi, sehingga melalui industri ini dapat menambah pendapatan Negara melalui devisa Negara, serta menciptakan kembali lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga sebagai upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran karena adanya kesempatan usaha yang pada akhirnya merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkat Pendapatan Nasional Indonesia.

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan nasional Indonesia, ini terjadi tidak hanya di Indonesia, namun di beberapa Negara lainnya juga tidak lepas dari dampak pandemi Covid-19. Terjadinya pandemi Covid-19 memaksa pemerintah untuk membatasi akses gerak masyarakat, sebagai bentuk usaha untuk memotong rantai penyebaran virus Covid-19. Dengan konsekuensi pedapatan masyarakat yang menjadi berkurang, menyebabkan daya beli masyarakat berkurang. Sehingga berimbas pada penurunan perekonomian Indonesia dan pada akhirnya Pendapatan Nasional Indonesia juga mengalami penurunan.

Adanya bencana Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia tidak hanya terpaku dan menutup mata menunggu terjadinya keajaiban untuk perbaikan perekonomian Indonesia namun pemerintah melakukan beberapa langkah untuk menstabilkan perekonomian Indonesia.

Gebrakan yang dilakukan pemerintah Indonesia berupa percepatan pengeluaran untuk menstimulus perekonomian yang terkekang akibat Covid-19, melaksanakan program baru PEN

(Pemulihan Ekonomi Nasional), membiayai usaha dengan memberikan dukungan dalam bentuk modal kerja, dan menjadikan bank Himbara sebagai media untuk menyimpan dan menyalurkan dana.

Kebijakan yang di terapkan oleh pemerintah Indonesia haruslah memberikan dampak jangka panjang, dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah juga seharusnya dapat menjadikan masyarakat Indonesia lebih mandiri, sehingga lebih membantu dalam proses pemulihan ekonomi. Serta dapat mengurangi tendensi masyarakat agar tidak selalu berharap pada bantuan pemerintah. Karena jika masyarakat menjadi ketergantungan atas bantuan pemerintah, akan menjadi ancaman bagi Negara itu sendiri karena dana yang dimiliki pemerintah terbatas.

Perbaikan Infrastruktur pada sektor pariwisata, dapat menjadi sebuah metode untuk meningkatkan pendapatan nasional Indonesia, karena jika pembenahan pada sektor ini dilakukan maka dapat menarik wisatawan Domestik dan Wisatawan asing sehingga akan menjadi penyumbang devisa Negara, memberikan lapangan pekerjaan yang dapat menjadi wadah untuk menyerap tenaga kerja produktif serta memiliki peran sebagai sumber pendapatan jangka panjang masyarakat Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimuddin, Asrul Ashar. (2020). Dampak Virus Covid-9 terhadap sektor Pariwisata Indonesia diakses dari <https://sultraline.id/dampak-virus-covid-19terhadap-sektor-pariwisata-indonesia/>
- Ani, R. A. (2012). Peningkatan Kemampuan Belajar Pendapatan Nasional dengan Komik Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA N 1 Mranggen. *Dinamika Pendidikan*.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, (2022). *Pendapatan Nasional Indonesia 2017-2021*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Fauziana, Lutvi. dkk. (2014). "Keterkaitan Investasi Modal Terhadap GDP Indonesia". *Semarang: Economics Development Analysis Journal*.
- Ginting, A. M. (2023). COVID-19 Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Kajian*, 25(4).
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*
- Mankiw, N. G. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyasari, Wahyu R. (2019). *E- Modul Ekonomi*. Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasari, Wahyu R. (2019). "E-modul Pendapatan Nasional. Kemendikbud.
- Nanga, Muana. (2001). *Makro Ekonomi*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Priyono dan Teddy Chandra. (2016). *Esensi Ekonomi Makro*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Purwahita, A. R. M., Wardhana, P. B. W., Ardiasa, I. K., & Winia, I. M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2).

Rusdi, Muhamad. (2018). Pendapatan Nasional Dan Kesejahteraan Ekonomi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Shanti Darmastuti, dkk, (2021). COVID-19 dan Kebijakan Dalam Menyikapi Resesi Ekonomi Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura, vol 4 (1), jurnal Madani.

Wuryandani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik

Yoshanda, A. A. (2020). Pendapatan Nasional. PENDAPATAN NASIONAL.

Zainal, Habil dkk. (2021). "Upaya Peningkatan Pendapatan Nasional di Masa Pasca Pandemi". Jurnal Ekonomi Syariah. Vol 4 (2).